

# KARAKTERISTIK PENDERITA OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS DENGAN MASTOIDITIS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. KARIADI

Arief Rahman Putra Pratama<sup>1</sup>, Zulfikar Naftali<sup>2</sup>, Willy Yusmawan<sup>2</sup>, Anna Mailasari Kusuma Dewi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Bagian Ilmu Kesehatan THT-KL, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang-Semarang 50275, Telp.02476928010

---

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Otitis media supuratif kronis (OMSK) adalah inflamasi kronik pada telinga tengah dan rongga mastoid yang sering mengakibatkan keluarnya sekret telinga. Komplikasi umum OMSK adalah mastoiditis, yang lebih sering terjadi pada anak-anak di bawah dua tahun. Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang untuk memahami karakteristik penderita OMSK dengan mastoiditis berdasarkan beberapa parameter.

**Tujuan:** Mengetahui karakteristik umur, jenis kelamin, onset penyakit, letak perforasi, derajat perforasi, pola kuman, hasil CT-scan mastoid, hasil timpanometri, hasil audiometri, komplikasi, ada tidaknya kolesteatom, dan penyakit penyerta pada penderita OMSK dengan mastoiditis di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

**Metode:** Data diperoleh dari rekam medis pasien THT di RSUP Dr. Kariadi, dinilai berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan dianalisis menggunakan Microsoft Excel dalam bentuk tabel.

**Hasil:** Penelitian deskriptif retrospektif dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2022 mengidentifikasi 59 pasien mastoiditis dengan peningkatan jumlah kasus setiap tahun (11 kasus pada 2020, 17 kasus pada 2021, dan 31 kasus pada 2022). Pasien berusia antara 0-71 tahun, dengan usia terbanyak pada rentang muda dan dewasa ( $\geq 15$  s/d  $\leq 50$  tahun) dengan 38 pasien, dan distribusi gender hampir seimbang (30 laki-laki, 29 perempuan). Onset penyakit mayoritas  $\geq 2$  bulan. Letak perforasi umumnya aman (sentral), dengan derajat perforasi  $\geq 50\%$  meningkat signifikan setiap tahun. Gram positif adalah jenis kuman paling umum, dan hasil CT-scan menunjukkan 19 pasien dengan erosi osikula atau skutum. Sebanyak 30 pasien mengalami komplikasi beragam, audiometri dengan gangguan pendengaran CHL dan timpanometri tipe A paling banyak ditemukan. Pasien dengan kolesteatom dan diabetes melitus tipe 2 meningkat setiap tahun.

**Kesimpulan:** Penelitian ini berhasil mengidentifikasi karakteristik pasien OMSK dengan mastoiditis di RSUP Dr. Kariadi selama 2020-2022, menemukan kelompok usia terbanyak 20-24 tahun, jenis kelamin laki-laki lebih banyak, onset penyakit mayoritas  $\geq 2$  bulan, letak perforasi umumnya aman (sentral), pola kuman didominasi gram positif, frekuensi erosi skutum dan osikula yang fluktuatif, pasien dengan komplikasi lebih banyak, serta gangguan pendengaran CHL dan tipe A paling banyak ditemukan, kolesteatom dan diabetes melitus tipe 2 meningkat setiap tahun.

**Kata Kunci:** Otitis media supuratif kronis, mastoiditis, karakteristik pasien, RSUP Dr. Kariadi Semarang.

## **ABSTRACT**

**Background:** Chronic suppurative otitis media (CSOM) is a chronic inflammation of the middle ear and mastoid cavity that often results in ear discharge. A common complication of CSOM is mastoiditis, which occurs more frequently in children under two years old. This study was conducted at Dr. Kariadi General Hospital Semarang to understand the characteristics of CSOM patients with mastoiditis based on several parameters.

**Aims:** To determine the characteristics of age, gender, disease onset, location of perforation, degree of perforation, bacterial pattern, CT-scan mastoid results, tympanometry results, audiometry results, complications, the presence of cholesteatoma, and comorbidities in CSOM patients with mastoiditis at Dr. Kariadi General Hospital Semarang.

**Methods:** Data were obtained from the medical records of ENT patients at Dr. Kariadi General Hospital, evaluated based on inclusion and exclusion criteria, and analyzed using Microsoft Excel in tabular form.

**Results:** The retrospective study from January 1, 2020, to December 31, 2022, identified 59 mastoiditis patients with an increasing number of cases each year (11 cases in 2020, 17 cases in 2021, and 31 cases in 2022). Patients aged between 0-71 years, with the highest age range of in the young and adult range ( $\geq 15$  to  $\leq 50$  years) with 38 patients, and an almost equal gender distribution (30 males, 29 females). The majority of disease onset was  $\geq 2$  months. The location of perforation was generally safe (central), with the degree of perforation  $\geq 50\%$  increasing significantly each year. Gram-positive bacteria were the most common, and CT-scan results showed 19 patients with osseous or scutum erosion. A total of 30 patients experienced various complications, audiometry with CHL hearing loss and type A tympanometry were most commonly found. The number of patients with cholesteatoma and type 2 diabetes mellitus increased every year.

**Conclusion:** This study successfully identified the characteristics of CSOM patients with mastoiditis at Dr. Kariadi General Hospital during 2020-2022, finding the highest age group to be 20-24 years, male gender is more common, the majority of disease onset  $\geq 2$  months, the location of perforation generally safe (central), bacterial patterns dominated by gram-positive, The frequency of scutum and ossicle erosion fluctuates, patients with complications are more numerous, and CHL and type A hearing loss are most common, cholesteatoma and type 2 diabetes mellitus are increasing every year.

**Keywords:** Chronic suppurative otitis media, mastoiditis, patient characteristics, Dr. Kariadi Hospital Semarang